

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas rancangan modul pelatihan yang dibuat peneliti apakah dapat digunakan untuk meningkatkan self-efficacy perokok laki-laki usia 20-25 tahun anggota klub otomotif “X” Bandung. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah single group evaluation design observe before and after programe. Penelitian dilakukan pada satu kelompok perokok pria dengan pengukuran dan observasi yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling yakni sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian dengan ukuran sampel 6 orang. Perbedaan skor antara pretest dan posttest akan dianggap sebagai indikasi dari efektivitas pemberian modul pelatihan terhadap subjek penelitian.

Untuk mengetahui self-efficacy perokok, digunakan alat ukur dalam bentuk kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Bandura (1997) dan meminta perokok mengevaluasi derajat keyakinan akan kemampuan dirinya dalam menghasilkan tingkat performance yang diinginkan, yang meliputi 4 aspek, yaitu : pilihan yang dibuat, daya juang, daya tahan, dan penghayatan perasaannya. Alat ukur self-efficacy ini memiliki validitas yang bersifat construct validity, karena kuesioner disusun berdasarkan teori yang melandasinya. Nilai validitas item dalam kuesioner self-efficacy ini berkisar antara 0,316 – 0.803. Pengujian reliabilitas alat ukur ini dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach. Kemudian menentukan reliabilitas alat ukur dengan cara membandingkannya dengan kriteria Guilford (dalam Sitepu, 1995). Nilai reliabilitas item dalam kuesioner self-efficacy ini berkisar antara 0,878 – 0,920.

Data mengenai self-efficacy perokok dalam usahanya berhenti merokok yang didapat melalui kuesioner diberikan sebelum dan sesudah pelatihan kemudian dibandingkan dengan menggunakan uji statistik T-Test, setelah terlebih dahulu merubah raw score menjadi weighted score yang berskala interval. Sedangkan evaluasi program dilakukan dengan memberikan kuesioner di akhir setiap sesi pelatihan dan di akhir program pelatihan. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung frekuensi jawaban untuk setiap pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa modul pelatihan ini dapat digunakan untuk meningkatkan self-efficacy perokok pria usia 20-25 tahun anggota klub otomotif “X” Bandung, dalam modul pelatihan self efficacy ini penyampaian materi dengan cara menonton film/ DVD ternyata dapat meningkatkan sumber vicarious experiences pesertanya, selain itu penyampaian materi melalui sharing dan diskusi yang disertai dengan pemberian saran, pujian dan kritikan juga mampu meningkatkan sumber social persuasion.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat diajukan dalam modul pelatihan ini yaitu penyampaian materi melalui games dibuat lebih menarik dan atraktif, selain itu sarana dan prasarana pendukung jalannya pelatihan juga harus disiapkan sebaik mungkin dan kondisi fisik peserta pelatihan lebih diperhatikan

Abstract

Title: Training module design of self efficacy in smoker male age 20-25 years (adult beginning) (auto club members "X" to have degrees in low self-efficacy his efforts to stop smoking in Bandung).

This study was conducted to determine the effectiveness of the design of training modules which made researchers whether it can be used to improve the self-efficacy of male smokers age 20-25 years automotive club members. In this study, the technique used is the single group design evaluation before and after program observe. The study was conducted on a group of male smokers with measurements and observations made before and after the training. This sampling method in this study is done by sampling the sample purposive selected based on specific criteria in accordance with the purpose of research with a sample size of 6 person. Differences between pretest and post test scores will be considered as an indication of the effectiveness of the delivery of training modules on the subject of research. The determine self efficacy smoker, measuring devices used in the form of a questionnaire made by the researcher based on the theory of Bandura (1997) and ask smokers to evaluate the degree of confidence in his ability to produce the desired level of performance, which includes 4 aspects: the choice made, power struggle, endurance and appreciation of his feelings. Self efficacy measuring instrument is pick the validity of the construct validity nature. Because questionnaire were developed based on the underlying theory. The validity of the items in the self-efficacy questionnaire ranged from 0,316 to 0.803. Reliability testing of this measure by using alpha cronbach reliability coefficient formula. Then the determine reliability of the measuring instruments by comparing it with the criteria Guilford (in Sitepu, 1995). Reliability value items in the self-efficacy questionnaire range from 0,878 to 0,920. Data on self-efficacy in their efforts to quit smoking smokers obtained through a questionnaire administered before and after training were compared using a statistical test T-test, after the first transform raw scores to scale scores weighted interval. While the program evaluation conducted by questionnaire at the end of each training session and at the end of the training program. Data processing is done by calculating the frequency response for each question.

Based on the survey results revealed that this training module can be used to increase self-efficacy male smokers age 20-25 years automotive club members Bandung. The training module of self-efficacy delivery of material by way of watching movies/ DVD's may increase the sources of vicarious experiences participant, in addition to the delivery of content through sharing and discussion, along with providing suggestions, praise and criticism are also able to increase the sources of social persuasion.

Based on the survey result, the suggestion can be put forward in this training module is the delivery of content through the games made more interesting and attractive, in addition to the facilities and infrastructure to support the course of training should also be prepared as best as possible and the physical condition of the participant more awares.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	18
1.3 Maksud dan Tujuan	19
1.4 Kegunaan Penelitian	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Self-efficacy</i>	21
2.1.1. Definisi <i>Self-efficacy</i>	21
2.1.2. Sumber <i>Self-efficacy</i>	23
2.1.3. Proses <i>Self-efficacy</i>	27
2.1.4. <i>Adaptive benefits of optimistic self belief of self-efficacy</i>	31
2.1.5 <i>Self-Efficacy and Health Behaviours</i>	32
2.1.6. Pendekatan-pendekatan <i>self-efficacy</i> terhadap perilaku adiktif	32
2.2. Perilaku Adiktif	35
2.2.1. <i>Physical dependency</i>	35
2.2.2. <i>Psychological dependency</i>	36
2.2.3. <i>Smoking Addiction</i>	37
2.2.4. <i>Social And Psychological Factors</i>	38
2.3. Masa dewasa awal	39
2.3.1. Perkembangan fisik	40
2.3.2. Perkembangan kognitif	42

2.3.3. Perkembangan sosio emosional	43
2.4. Model pelatihan <i>Experiential Learning</i>	45
2.4.1. Fase dalam <i>Experiential Learning</i>	45
2.4.2. Tahapan proses belajar efektif	48
2.4.3. Metode dalam <i>Experiential Learning</i>	51
2.4.4. Evaluasi program	56
2.4.5. Tipe evaluasi program	57
2.4.6. Evaluasi program pelatihan menurut Kirkpatrick	57
2.4.7. Instruktur	59
2.2. Kerangka pemikiran	60
2.3. Asumsi Peneliti	73
2.4. Hipotesis Peneliti	74
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	75
3.2. Variabel Penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional	76
3.2.1. Variabel Penelitian	76
3.2.2. Definisi Konseptual	76
3.2.3. Definisi Operasional	77
3.3. Alat ukur	79
3.3.1. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	81
3.3.2.1 Validitas Alat Ukur	81
3.3.2.2. Reliabilitas Alat Ukur	82
3.3.2. Evaluasi Program Pelatihan	83

3.4. Populasi sasaran	84
3.5. Teknik sampling	84
3.6. Karakteristik sampel penelitian	85
3.7. Langkah-langkah dalam penyusunan modul pelatihan	85
3.8. Rancangan modul pelatihan	87
3.9. Teknik Analisis Data	89
3.9.1. <i>Self-efficacy</i>	89
3.9.2. Evaluasi program	89
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	90
4.1. Hasil penelitian	90
4.1.1. Gambaran umum peserta	90
4.1.2. Hasil penelitian berdasarkan uji statistik	91
4.1.3 Hasil Penelitian Berdasarkan Reaksi Peserta	98
4.1.3.1. Reaksi peserta sesi 1	98
4.1.3.2. Reaksi peserta sesi 2	101
4.2. Pembahasan	103
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	110
5.1. Kesimpulan	110
5.2. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Alat Ukur

Tabel 3.2. Evaluasi Pelatihan

Tabel 4.1. Gambaran umum peserta

Tabel 4.2. Hasil Uji T (T-Test) Skor Pre-Test dan Post Test

Tabel 4.3 Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post –Test Self-Efficacy*

Tabel 4.3.1 Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test (Aspek pilihan yang dibuat)

Tabel 4.3.2 Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test (Aspek Daya Juang)

Tabel 4.3.3 Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test (Aspek Daya Tahan)

Tabel 4.3.4 Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test (Aspek Penghayatan Perasaan)

Tabel 4.4. Reaksi peserta terhadap sesi I

Tabel 4.5. Reaksi peserta terhadap sesi II

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Bagan 3.1. Rancangan Penelitian

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Hasil pretest dan post test *self- efficacy*

Diagram 4.2. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test (Aspek pilihan yang dibuat)

Diagram 4.3. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test (Aspek Daya Juang)

Diagram 4.4. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test (Aspek Daya Tahan)

Diagram 4.5. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test (Aspek Penghayatan Perasaan)

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Modul Pelatihan

LAMPIRAN 2. Penjelasan tiap sesi pelatihan

LAMPIRAN 3. Tangga pertimbangan

LAMPIRAN 4. Kuesioner *Self-efficacy*

LAMPIRAN 5. Reaksi peserta terhadap sesi/ materi I

LAMPIRAN 6. Kuesioner sesi 1

LAMPIRAN 7. Kuesioner sesi II

LAMPIRAN 8. Validitas dan reliabilitas

